

ABSTRACT

Habib Bintang Nur Karim. 2022. An Analysis Of New Students' Speaking Anxiety At Darul Hijrah Islamic Boarding School. Thesis. English Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Antasari State Islamic University. Advisor Hidayah Nor, M.Pd.

Keywords: New Students, Speaking, Anxiety

Researchers observe and interview new students Darul Hijrah Islamic boarding school for male, that they look proficient in using English is seen from some students reciting English well and correctly, Darul Hijrah Islamic boarding school for male also provides a Bilingual Class Study Program which will explore foreign languages, one of which is English. Therefore, in this study the researcher will investigate Factors Affecting Fear of Speaking new students Darul Hijrah Islamic Boarding School and To find what students' strategies for overcoming speaking anxiety at Darul Hijrah Islamic boarding school.

In this study, researchers used a qualitative design with case studies. In qualitative research, researchers study things in their natural environment, trying to rationalize and interpret the phenomenon. The researcher intends to explain the speaking anxiety of new students at Darul Hijrah Islamic boarding school. The data collection techniques are observation and interview.

Internal factors, most respondents said they were scared of making mistakes due to their limited knowledge of the English language. Fear of errors in grammar, vocabulary, or pronunciation. External factors, good relationship in class built a stronger bond and giving comfort learning environment with the good setting class.

The New Students' Strategies for Overcoming Speaking Anxiety are, Preparation: Being prepared to speak English may have supported them to resolve their fears and anxieties in English. Relaxation: The goal of this strategy is to make our bodies and enjoy. Positive Thinking: This strategy is designed to divert students from anxious and make them believe that everything will be fine. Peer Seeking: Some students choose smart students as their friends because they can motivate, give advice, and pay attention to learning while smart students talk. Resignation: researchers didn't find it because learners necessary change their habit.

ABSTRAK

Habib Bintang Nur Karim. 2022. Analisis Kecemasan Berbicara Siswa Baru Di Pesantren Darul Hijrah. Tesis. Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Antasari. Pembimbing Hidayah Nor, M.Pd.

Kata Kunci: Siswa Baru, Berbicara, Kecemasan.

Peneliti mengamati dan mewawancarai santri baru Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra, bahwa mereka terlihat mahir dalam menggunakan Bahasa Inggris terlihat dari beberapa santri yang melafalkan Bahasa Inggris dengan baik dan benar, Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra juga menyediakan Program Studi Bilingual Class yang akan mendalami bahasa asing bahasa, salah satunya adalah bahasa Inggris. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti akan menyelidiki Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketakutan Berbicara Santri Baru Pesantren Darul Hijrah dan Untuk mengetahui strategi apa saja yang dilakukan santri dalam mengatasi kecemasan berbicara di Pesantren Darul Hijrah.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain kualitatif dengan studi kasus. Dalam penelitian kualitatif, peneliti mempelajari hal-hal di lingkungan alaminya, mencoba merasionalisasi dan menginterpretasikan fenomena tersebut. Peneliti bermaksud untuk menjelaskan kecemasan berbicara santri baru di Pondok Pesantren Darul Hijrah. Teknik pengumpulan data adalah observasi dan wawancara.

Faktor internal, sebagian besar responden mengaku takut melakukan kesalahan karena keterbatasan pengetahuan bahasa Inggris. Takut akan kesalahan tata bahasa, kosa kata, atau pelafalan. Faktor eksternal, hubungan yang baik di kelas membangun ikatan yang lebih kuat dan memberikan kenyamanan lingkungan belajar dengan pengaturan kelas yang baik.

Strategi Siswa Baru untuk Mengatasi Kecemasan Berbicara adalah, Persiapan: Bersiap untuk berbicara bahasa Inggris mungkin telah mendukung mereka untuk mengatasi ketakutan dan kecemasan mereka dalam bahasa Inggris. Relaksasi: Tujuan dari strategi ini adalah membuat tubuh kita dan menikmati. Berpikir Positif: Strategi ini dirancang untuk mengalihkan siswa dari kecemasan dan membuat mereka percaya bahwa semuanya akan baik-baik saja. Peer Seeking: Beberapa siswa memilih siswa pintar sebagai temannya karena mereka dapat memotivasi, memberi nasihat, dan memperhatikan pembelajaran sementara siswa pintar berbicara. Pengunduran diri: peneliti tidak menemukannya karena peserta didik perlu mengubah kebiasaan mereka.